

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Gabrielle Givens Kurniawan & Ardiansyah

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara

Email: gabrielle.givens@gmail.com

Abstract: *This study aims to obtain empirical evidence on the influence of profitability, firm size, leverage, and liquidity on firm value in manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in the period 2015-2017. Research samples are 62 companies out of 166 companies data using purposive sampling method. Result of this research obtained the profitability, firm size and leverage have positive effect to firm value. Whereas, the liquidity have no effect to firm value.*

Keywords: *profitability, firm size, leverage, liquidity, and firm value.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Sampel dalam penelitian ini sebesar 62 perusahaan dari 166 data perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil Penelitian yang diperoleh yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, dan nilai perusahaan.

Latar Belakang

Pada zaman globalisasi ini sudah banyak perubahan dan perkembangan sehingga menyebabkan banyaknya peluang bagi perusahaan baru untuk masuk kedalam pasar yang lebih luas, yang mengakibatkan timbulnya pesaing-pesaing baru. Dengan bertambahnya pesaing baru maka penting bagi perusahaan sendiri untuk mesejahterakan para pemegang saham serta meningkatkan nilai perusahaan hal ini yang sangat penting untuk dilakukan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Suharli, 2006). Untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan maka perusahaan harus dapat memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diperoleh investor di masa yang akan datang, karena nilai perusahaan yang akan datang dapat menjadi alat untuk setiap pengambilan keputusan yang akan dilakukan perusahaan dalam mempertimbangkan nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi mengakibatkan nilai perusahaan yang tinggi pula dan semakin terjamin kesejahteraan pemegang saham serta dapat meningkatkan rasa percaya investor terhadap kinerja perusahaan dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan juga menjadi salah satu faktor bagi manajer dalam menentukan keputusan bagi propek perusahaan, hal ini dikarenakan prospek perusahaan akan dapat menjadi daya tarik bagi investor dalam melakukan investasi pada perusahaan. Akan tetapi untuk melakukan peningkatan terhadap nilai perusahaan tentu memiliki banyak kendala baik dari dalam atau

luar perusahaan. Tinggi nilai perusahaan maka menunjukkan baiknya kinerja perusahaan serta menunjukkan bahwa perusahaan dapat mampu menghasilkan laba.

Di Indonesia ada kasus seperti PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang dimana pada pertengahan Januari 2016 mengalami penurunan lebih dari 9% dan pada tanggal 20 Januari 2016 pun saham PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk kembali turun sebesar 9,25% dan terus menurun sebesar 9,22%. Sejak pertengahan tahun 2016, harga saham PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk secara perlahan mengalami penurunan dari harga tertingginya pada level 2,215 hingga penutupan akhir 2016 harganya jatuh pada angka 1,120. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk menarik banyak perhatian investor pada tanggal 20 dan 21 Januari 2016 dikarenakan harga saham yang menyentuh level terendahnya yaitu 935.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti akan menganalisis beberapa pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan likuiditas.

Kajian Teori

Pecking Order Theory. Menurut Hanafi (2004:313) terdapat urutan scenario dari *pecking order theory* yaitu: (1) Perusahaan memilih pendanaan internal, (2) Perusahaan menghitung target rasio pembayaran dividen yang didasarkan dengan perkiraan investasi. Serta perusahaan berusaha menghindari perubahan dividen yang tiba-tiba, (3) Karena kebijakan dividen yang konstan digabung dengan fluktuasi keuntungan dan kesempatan investasi yang tidak dapat bisa diprediksi maka akan menyebabkan aliran kas yang diterima oleh perusahaan akan lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran investasi, (4) Jika pendanaan eksternal diperluka, maka perusahaan akan mengeluarkan surat berharga yang paling aman terlebih dahulu. Perusahaan akan memulai dengan hutang, kemudian dengan surat berharga campuran seperti obligasi dan saham akan menjadi pilihan terakhir.

Manajer perusahaan akan lebih memilih untuk menggunakan dana internal dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dibandingkan menggunakan dana eksternal. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan mengalami peningkatan laba sehingga mampu untuk membiayai kegiatan perusahaan serta memenuhi kewajiban perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi, maka akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik.

Signalling Theory. Spence (1973, h.356) mengatakan, “*Signalling Theory is commonly used to explain how applicant to a recruiting organization may, in part, can be influenced by information or signals about an organization’s characteristic revealed during recruitment activities.*”

Manajer lebih mempunyai informasi yang lebih banyak mengenai kondisi perusahaan, oleh karena itu informasi yang disampaikan kepada pihak investor haruslah yang menyajikan keterangan yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu. Penting bagi manajer untuk dapat memberikan informasi atau sinyal kepada investor, dikarenakan informasi yang diperoleh investor menjadi penting bagi pengambilan keputusan investasi.

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh pemerintahan dan penawaran pasar modal yang mereflesikan penilaian

masyarakat terhadap kinerja perusahaan. (Harmono, 2009, h. 233). Semakin tinggi nilai perusahaan maka menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan serta menjaga kemakmuran para pemegang saham.

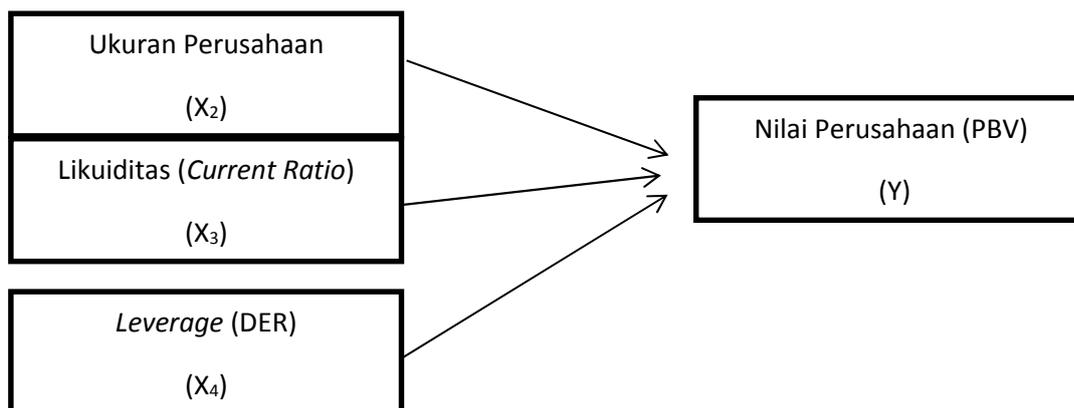
Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. (Husnan, 2001). Profitabilitas mampu mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh investor atas investasi yang akan dilakukan. Dengan kemampuan perusahaan mampu menghasilkan laba, maka akan dapat menarik perhatian investor untuk menanamkan modal di perusahaan dan akan menyebabkan meningkatnya harga saham perusahaan di Bursa. Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi nilai perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan dan saham perusahaan yang tersebar secara luar, dimana setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh yang kecil terhadap hilangnya atau tergesernya pengendalian dari pihak yang dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. (Riyanto, 2008, h.313). Semakin besarnya suatu perusahaan maka menunjukkan bahwa perusahaan mengalami suatu perkembangan sehingga investor akan merespon secara positif sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Leverage merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sampai mana sekuritas perusahaan berpenghasilan tetap (saham preferen dan utang) digunakan didalam struktur modal perusahaan. (Brigham dan Houston, 2010). Semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi risiko bisnis yang akan diperoleh yang akan menyebabkan nilai perusahaan menurun.

Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dimana apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi hutang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo. (Kasmir, 2014). Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat dikarenakan dianggap mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang digambarkan dibawah ini



Gambar 1.

Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut :

H_{a1} : Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H_{a2} : Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H_{a3} : Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H_{a4} : *Leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Metodologi

Objek penelitian. Penelitian ini difokuskan pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 yang laporan keuangannya didapat dari www.idx.ac.id. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling method* dengan kriteria yang ditentukan untuk menjadi sampel dalam penelitian ini adalah (a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. (b) menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut. (c) Perusahaan selalu mengalami keuntungan selama periode 2015-2017. (d) Perusahaan manufaktur yang melakukan IPO sebelum tahun 2015. (d) Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage*. Nilai perusahaan. Menurut Nurhayati (2008), pengukuran nilai perusahaan diukur dengan menggunakan PBV (*price to book value*) dengan cara membagi *price to book value* dengan *book value per share*.

$$PBV = \frac{\text{Price to Book Value}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Profitabilitas. Menurut Ria (2013), pengukuran profitabilitas dapat menggunakan *return on asset* (ROA), dengan cara membagi laba setelah pajak dengan total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Likuiditas. Menurut Dewi (2014), pengukuran likuiditas dapat menggunakan *current ratio*, dengan cara membagi aset lancar dengan liabilitas jangka pendek.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Leverage. Menurut Kasmir (2016), pengukuran *leverage* dapat menggunakan *debt to asset ratio*, dengan cara membagi total liabilitas dengan total aset.

$$DER = \frac{\text{total Debt}}{\text{total Equity}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel, kemudian melakukan, analisis regresi data panel, uji *chow*, uji hausman dan uji hipotesis. Untuk analisis regresi data panel yang akan dilakukan adalah *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*. Sedangkan untuk uji hipotesis, uji yang akan dilakukan adalah uji-F, uji-T, dan uji R².

Hasil Uji Statistik

Uji statistik deskriptif menggambarkan ringkasan data penelitian seperti nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai variable-variabel yang akan diteliti yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan *leverage* yang akan digunakan dalam penelitian ini. variabel dependen PBV (*Price to Book Value*) memiliki nilai *mean* sebesar 57.83207, nilai *median* sebesar 1.435150, nilai *maximum* sebesar 2394.475 dan nilai *minimum* sebesar 0.07010 serta standar deviasi sebesar 300.5156. Variabel independen pertama yaitu ROA (*Return on Asset*) memiliki nilai *mean* sebesar 0.088115, nilai *median* sebesar 0.062900, nilai *maximum* sebesar 0.733800 dan nilai *minimum* sebesar 0.000200, serta standar deviasi sebesar 0.101560. Variabel *SIZE* memiliki nilai *mean* sebesar 28.4345, nilai *median* sebesar 28.12080, nilai *maximum* sebesar 33.32020 dan nilai *minimum* sebesar 25.61950, serta standar deviasi sebesar 1.568805. Variabel DER (*Debt to Equity*) memiliki nilai *mean* sebesar 7.127685, nilai *median* sebesar 0.651900, nilai *maximum* sebesar 1157.971 dan nilai *minimum* sebesar 0.001300, serta standar deviasi sebesar 84.84493. Variabel CR (*Current Ratio*) memiliki nilai *mean* sebesar 2.595288, nilai *median* sebesar 1.936700, nilai *maximum* sebesar 15.16460 dan nilai *minimum* sebesar 0.195900, serta standar deviasi sebesar 2.129911.

Data panel sendiri merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Untuk dapat menentukan hasil uji model terbaik maka dalam penelitian ini maka melakukan beberapa pengujian untuk dapat menentukan model yang sesuai untuk dibandingkan dengan data *pooled least square*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Yang kemudian akan dilakukannya teknik estimasi yaitu, uji *likelihood* atau uji *chow* bertujuan untuk menguji model mana yang terbaik antara *common effect* atau *fixed effect* yang akan digunakan dalam melakukan regresi data panel. Pada uji *chow* diperoleh hasil yang menunjukkan *p-value* pada *cross-section* F yaitu sebesar $0.0000 < \alpha = 5\%$. Artinya H_0 ditolak, sehingga *fixed effect model* lebih tepat dibandingkan dengan model *pooled least square*. Uji Hausman dilakukan untuk memilih model mana yang terbaik antara model *fixed effect* dan model *random effect* untuk digunakan melakukan analisis regresi data panel. Pada uji hausman diperoleh hasil yang menunjukkan *p-value* pada *cross-section* F yaitu sebesar $0.0883 > 0.05$, artinya H_0 ditolak dan model yang tepat bagi penelitian ini adalah model *random effect*.

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis bertujuan menguji analisis regresi berganda, uji-F, uji *adjusted R²*, dan uji-t. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan pendekatan *random effect* untuk menguji hipotesisnya dan mengetahui pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA), *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil pengujian analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$PBV = - 1.214,475 + 127,8556 ROA + 44,12816 SIZE + 0.797997 DER + 0.296837 CR +$$

Dari persamaan regresi berganda diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar - 1.214,475. Dapat diartikan bahwa nilai variabel probabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA), ukuran perusahaan yang diukur dengan *Ln Total Asset* (*SIZE*), Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), *leverage* yang diukur dengan

Debt to Equity Ratio (DER) adalah nol maka besarnya *Price to Book Value* (PBV) sebesar – 1.214,475. Nilai koefisien regresi variabel *Return on Asset* (ROA) bernilai positif yaitu sebesar 127,8556 terhadap *Price to Book Value* (PBV), artinya setiap peningkatan 1% *Return on Asset* maka diprediksi akan menurunkan skor *Return on Asset* sebesar -127,8556 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) bernilai positif yaitu sebesar 44,12816 terhadap *Price to Book Value* (PBV), artinya setiap peningkatan 1% ukuran perusahaan (*SIZE*) maka diprediksi akan meningkatkan skor ukuran perusahaan (*SIZE*) sebesar 44,12816 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai positif yaitu sebesar 0.797997 terhadap *Price to Book Value* (PBV), artinya setiap peningkatan 1% *Debt to Equity Ratio* maka akan diprediksi akan meningkatkan skor *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.797997. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) bernilai positif yaitu sebesar 0.296837 terhadap *Price to Book Value* (PBV), artinya setiap peningkatan 1% *Current Ratio* maka akan diprediksi akan meningkatkan skor *Current Ratio* sebesar 0.296837.

Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.681494 menunjukkan bahwa variabel dependen terkait nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan likuiditas sebesar 68,1494% dan sedangkan sisanya 31,8506 % variabel dependen dijelaskan dengan variabel lain diluar variabel yang dijadikan sebagai model dalam penelitian ini.

Hasil uji analisis berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berikut ini adalah tabel mengenai analisis berganda :

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1214.475	408.5629	-2.972554	0.0034
ROA	127.8556	60.97299	2.096922	0.0374
SIZE	44.12816	14.18893	3.110041	0.0022
DER	0.797997	0.040205	19.84802	0.0000
CR	0.296837	3.939600	0.075347	0.9400

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai *t-statistic* adalah sebesar 2.096922 yang artinya adanya hubungan positif antara ROA dengan nilai perusahaan (PBV) dengan nilai signifikan sebesar $0.0374 < 0.05$, maka profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan *Ln Total Asset* (*SIZE*) menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 3.110041 yang artinya terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan signifikansi sebesar $0.0022 < 0.005$, maka Ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Variabel *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity* (DER) menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 19.84802 yang artinya terdapat hubungan positif dengan nilai perusahaan (PBV) dan signifikansi sebesar

0.0000 < 0.005, maka *leverage* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Variabel likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 0.075347 yang artinya terdapat hubungan positif antara likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) dengan nilai perusahaan (PBV), dan signifikansi sebesar 0.9400 > 0.005, maka likuiditas (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Diskusi

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keterbatasan dari penelitian ini yaitu: 1) populasi perusahaan yang digunakan sebagai sampel hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah sampel penelitian yang terbatas yaitu sebanyak 62 perusahaan dari 166 perusahaan, 2) periode penelitian yang digunakan hanya tahun 2015-2017, 3) penelitian ini tidak mencakup semua variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan keterbatasan yang telah disebutkan, saran untuk untuk peneliti selanjutnya yaitu, peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian pada beberapa sektor perusahaan lainnya tidak terbatas pada sektor manufaktur. Hal ini bertujuan untuk hasil penelitian yang dihasilkan akan dapat lebih menjelaskan keadaan pasar secara keseluruhan. Dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu probabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan likuiditas. Oleh sebab itu, peneliti selanjut agar dapat menambahkan variabel independen lainnya yang dianggap dapat menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dan juga dapat untuk memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian dapat menjadi lebih akurat dan semakin sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Adenugba, Adesoji A., Abayomi A., Ige, & Olalekan, R.K. (2016). Financial leverage and firm's value: A study of selected firms in Nigeria. *European Journal of Research and Reflection in Management Sciences*, 4(1).
- Agus R. Satono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPF.
- Ajija, Shocrul R, dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.

- Aritonang R., L. R. (2007). *Riset pemasaran. Teori dan praktik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bambang, Riyanto. (2008). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: GPFE.
- Basuki, Agus.T & Nano P. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Budiasih, Igan (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi Pratik perataan laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 4(1).
- Dermawan Sjahrial. (2009). *Manajemen Keuangan*. Edisi ketiga. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dewi & Putu E.D.M. (2014). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan penilaian pasar terhadap return saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2).
- Dewi A.S.M., & Ary, M. (2013). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *E-Journal Akuntansi nivetsitas Yudayana*, 358-372.
- Dhani, Isabella.P., & A.A Gde. S.U. (2018). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 144-145.
- Eugene F. Brigham . & J.F. Houston. (2001). *Intermediate Financial Management*. New York: The Dryden Press.
- Eugene F. Brigham . & J.F. Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba.
- Eugene F. Brigham . & J.F. Houston. (2014). *Essentials of financial management, 3rd edition*. Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fama, Eugene & French, Kenneth R. (1998). Taxes, financing decision and firm value. *The Journal of Finance*. 53(3), 819-843.
- Gibson, H. C. (2013). *Financial statement analysis, 13th edition*. Norwalk: South-Western.
- Hanafi. (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbaris Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh profitabilitas dan size terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 240.
- Huang, R & J.R. Ritter. (2004). Testing the market timing of capital structure. *Working Paper from Univesity Florida*, 1-44.
- Husnan, S. (2001). *Dasar-dasr teori portofolio dan analisis sekuritas*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Husnan, Suad. (2009). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntanbilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 340-344.
- Irawati S. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandungn: Pustaka.
- James C, Van Horne, & John M.W. (2005). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Jariah A. (2016). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia melalui kebijakan dividen. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 112-117.
- Kadek, Apriadha, dkk. (2016). Pengaruh sturktur kepemilikan saham, struktur modal dan profitabilitas pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(2).

- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, A., Engkos., & Riduwan. (2008). *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur*. Bandung: Alfabeta.
- Myers, S. & N. Maljuf. (1984). Corporate financing and investment decision when firm have information investors do not have. *The Journal of Financial Economic*, 13, 85-98.
- Novari P.M, & Putu, V.L. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor property dan real estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9).
- Nurhayati. (2008). Studi perbandingan metode sampling antara simple random dengan stratified random. *Jurnal Basic Data*. 3(1).
- Prasetyoroni, B.F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, leverage, price earning ratio, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 186-188.
- Ria N. (2013). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Terpublikasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Siahaan, Fadjat O.P. (2013). The effect of good corporate governance mechanism, leverage and firm size on firm value. *GSTF Journal on Business Reviews*. 2(4).
- Spence, Michael. (1973). Job Market Signalling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharli, M. (2006). Studi empiris terhadap faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan go public di Indonesia. *Jurnal Maksi*, 6(1), 23-41.
- Suharli, Michell. (2006). *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*. Edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno E. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Vernimmen, P., Quiry, P., Dallochio, M., Yann, L. F., & Salvi, A. (2005). *Corporate finance theory and practice*. Scotland: John Wiley & Sons, Ltd.
- Wijaya, Anthony & Nanik, L. (2015). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *Journal Finesta*, 3(1), 46-51.
- Wulandari, D.R. (2013). Pengaruh profitabilitas, operation leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 456-458.